

BAB I PROFIL PROGRAM STUDI

A. SEJARAH

Penyelenggaraan dan pendirian Program Studi D3 Keperawatan awalnya berada pada institusi Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto tertanggal 2 Agustus 2002. Selanjutnya pada tanggal 3 Agustus 2017 Politeknik Majapahit Mojokerto telah di merger ke Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto sehingga Program Studi D3 Keperawatan menjadi bagian dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit.

Pada tahun 2006, Program Studi Keperawatan sudah terakreditasi BAN-PT Depdiknas RI yang pertama. Kemudian Program Studi Keperawatan sudah terakreditasi LAM-PT Kes yang berakhir pada tahun 2019, namun saat ini Program Studi D3 Keperawatan sedang mempersiapkan reakreditasi Lam PT Kes tahun 2018.

Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menuju kehidupan masyarakat yang lebih baik, dirasakan pembangunan kesejahteraan perlu ditingkatkan dalam luas jangkauan, terlebih dalam mutunya. Hal ini disadari oleh meningkatnya kebutuhan dan tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang baik.

B. VISI DAN MISI

Visi Program Studi D3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto 2017 – 2022 adalah :

“Menghasilkan Ahli Madya Keperawatan yang Profesional, Mandiri dan Berjiwa Kewirausahaan”

Misi Program Studi D3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan Keperawatan berdasarkan standar pendidikan tinggi dengan mengintegrasikan dasar-dasar kewirausahaan khususnya dalam bidang perawatan luka.
2. Mengembangkan penelitian di bidang Keperawatan dan kesehatan.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang pelayanan Keperawatan dan kesehatan.
4. Meningkatkan kualitas fasilitas, sarana serta prasarana dalam proses pembelajaran.

C. TUJUAN

Tujuan yang ingin dicapai Program Studi D3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah:

1. Menghasilkan ahli madya keperawatan professional dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan kewenangannya yang terampil, mandiri, dan bertanggung jawab.
2. Menghasilkan penelitian di bidang keperawatan dan menggunakan hasil penelitian dalam asuhan keperawatan.
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat di bidang keperawatan secara berkelanjutan dalam rangka pemberdayaan masyarakat.
4. Menghasilkan kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan lembaga/institusi pendidikan lain dan lintas sektor.
5. Menghasilkan program penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan perawatan luka modern (CWCCA).
6. Menghasilkan sumber daya manusia dan sarana prasarana berkualitas yang mendukung proses pembelajaran.

D. KOMPETENSI LULUSAN

1. PROFIL LULUSAN

Profil lulusan D3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit mengacu pada profil lulusan D3 Keperawatan Indonesia yaitu sebagai perawat pelaksana asuhan keperawatan pada individu, keluarga, dan kelompok khusus di tatanan klinik dan komunitas yang memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia yang meliputi aspek bio, psiko, sosio, kulturak, dan spiritual dalam kondisi sehat, sakit serta kegawatdaruratan berdasarkan ilmu dan teknologi keperawatan dengan memegang teguh kode etik perawat.

Lulusan D3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit berperan sebagai Perawat Terampil dalam menyelesaikan masalah prosedural keperawatan secara mandiri dan berkelompok yang direncanakan sesuai dengan standar asuhan keperawatan, dengan kemampuan menerima tanggung jawab terhadap keputusan dan tindakan asuhan keperawatan profesional, sesuai dengan lingkup praktik dan hukum/peraturan perundangan.

2. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian pembelajaran program studi D3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit meliputi sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan/keilmuan, keterampilan kerja umum, keterampilan kerja khusus yang diuraikan sebagai berikut.

a. Sikap Dan Tata Nilai

- 1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
- 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
- 3) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- 4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
- 6) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
- 7) Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- 8) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- 9) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan
- 10) Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
- 11) Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik dibawah tanggung jawabnya, dan hukum/peraturan perundangan
- 12) Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia
- 13) Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggungjawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.

b. Penguasaan Pengetahuan

- 1) Menguasai konsep anatomi fisiologi tubuh manusia, patologi dan patofisiologi kelainan struktur dan fungsi tubuh, gizi, mikrobiologi, parasitologi, dan farmakologi.
- 2) Menguasai prinsip fisika, biokimia, dan psikologi.
- 3) Menguasai pengetahuan faktual tentang antropologi sosial.

- 4) Menguasai konsep keperawatan sebagai landasan dalam memberikan asuhan keperawatan secara holistik dan komprehensif.
- 5) Menguasai konsep dan prinsip "*Patient safety*"
- 6) Menguasai konsep teoritis kebutuhan dasar manusia.
- 7) Menguasai teknik, prinsip, dan prosedur pelaksanaan asuhan/praktik keperawatan yang dilaksanakan secara mandiri atau berkelompok.
- 8) Menguasai konsep teoritis dan prosedur pencegahan penularan infeksi dan promosi kesehatan, pemberian obat oral dan obat topikal, parenteral dan supositoria.
- 9) Menguasai jenis, manfaat, dan manual penggunaan alat kesehatan.
- 10) Menguasai konsep dan prinsip sterilitas dan desinfeksi alat.
- 11) Menguasai konsep dan prinsip pelaksanaan Bantuan Hidup Dasar pada situasi gawat darurat dan atau bencana.
- 12) Menguasai teknik pengumpulan, klasifikasi, dokumentasi, dan analisis data serta informasi asuhan keperawatan.
- 13) Menguasai konsep, prinsip, dan teknik komunikasi terapeutik serta hambatannya yang sering ditemui dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.
- 14) Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan bagi klien.
- 15) Menguasai Kode Etik Perawat Indonesia, pengetahuan faktual tentang hukum dalam bidang keperawatan, prinsip-prinsip otonomi, malpraktek, bioetik yang terkait pelayanan keperawatan.
- 16) Menguasai konsep teoritis penjaminan mutu asuhan keperawatan, konsep teoritis Praktik Keperawatan Berbasis Bukti (Evidence Based Practice).

c. Keterampilan Khusus

- 1) Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga dan kelompok baik sehat, sakit dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien (*patient safety*), sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah tersedia.
- 2) Mampu melaksanakan *prosedur* bantuan hidup dasar (*basic life support/BLS*) pada situasi gawat darurat/bencana dengan memilih dan menerapkan metode yang tepat, sesuai standar dan kewenangannya.
- 3) Mampu memberikan (*administering*) dan mencatat obat oral, topikal, parenteral, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan.

- 4) Mampu memilih dan menggunakan peralatan dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan standar asuhan keperawatan.
- 5) Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mendokumentasikan, dan menyajikan informasi asuhan keperawatan.
- 6) Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga/pendamping/penasehat tentang rencana tindakan keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya.
- 7) Mampu memberikan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan.
- 8) Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan kuantitas yang terukur terhadap hasil kerja sendiri, tenaga kerja pendukung (*support workers*) yang menjadi tanggung jawab pengawasan di lingkup bidang kerjanya.
- 9) Mampu melakukan pencegahan penularan infeksi dan promosi kesehatan.

d. Keterampilan Umum

- 1) Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data.
- 2) Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.
- 3) Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapananya, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggungjawab atas hasilnya secara mandiri.
- 4) Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya.
- 5) Bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.
- 6) Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggung jawabnya.
- 7) Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri.
- 8) Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

3. UNGGULAN/KECIRIKHASAN

Program Unggulan Pendidikan Keperawatan adalah salah satu program dengan muatan pelengkap kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja global. Program unggulan juga merupakan salah satu bentuk perwujudan Visi Misi Institusi. Program

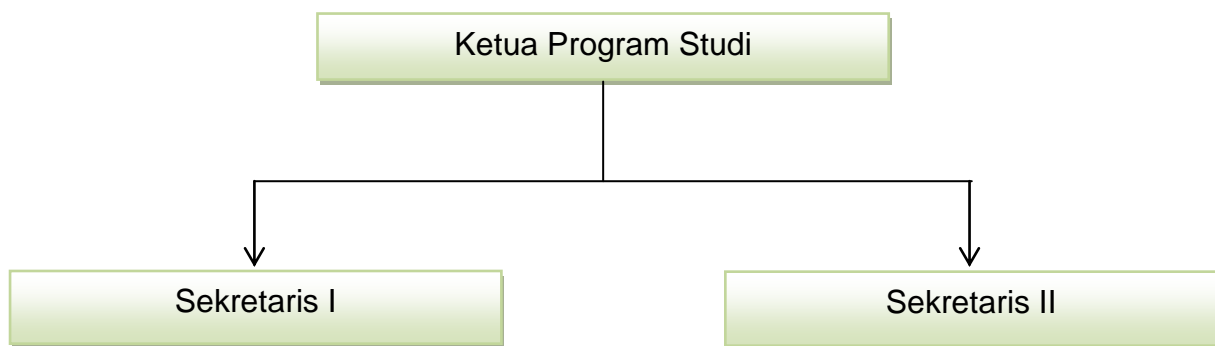
Unggulan Program Studi D3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit adalah **“Perawatan Luka”**.

E. SASARAN

Tahapan sasaran pengembangan program studi D3 Keperawatan disesuaikan dengan rencana pengembangan Politeknik Kesehatan Majapahit, yaitu :

1. Tahun 2017-2022 Pemantapan Daya Saing Nasional
2. Tahun 2020-2025 Pemantapan Daya Saing ASEAN
3. Tahun 2025-2030 Pemantapan Daya Saing Global

F. STRUKTUR ORGANISASI



BAB II KEGIATAN AKADEMIK

A. KALENDER AKADEMIK

KALENDER AKADEMIK PRODI DIII KEPERAWATAN STIKes MAJAPAHIT MOJOKERTO TAHUN AKADEMIK 2017/2018

No	WAKTU	SEMESTER I & II	SEMESTER III & IV	SEMESTER V & VI	
1	28 Agustus - 03 September 2017	Her registrasi	Her registrasi	Her registrasi	
2	04 September - 10 September 2017	Pra PPS & PPS		Pelatihan BLS	
3	11 September - 17 September 2017			Praktik KMB Praktik Maternitas	
3	18 September - 24 September 2017	Minggu I (Kuliah)	Minggu I (Kuliah)		
4	25 September - 01 Oktober 2017	Minggu II (Kuliah)	Minggu II (Kuliah)		
5	02 Oktober - 08 Oktober 2017	Minggu III (Kuliah)	Minggu III (Kuliah)		
6	09 Oktober - 15 Oktober 2017	Minggu IV (Kuliah)	Minggu IV (Kuliah)		
7	16 Oktober - 22 Oktober 2017	Minggu V (Kuliah)	Minggu V (Kuliah)		
8	23 Oktober - 29 Oktober 2017	Minggu VI (Kuliah)	Minggu VI (Kuliah)		Praktik Anak Praktik Gadar
9	30 Oktober - 05 November 2017	Minggu VII (Kuliah)	Minggu VII (UTS)		
10	06 November - 12 November 2017	Minggu VIII (UTS)	Minggu VIII (Kuliah) Pengabmas		
11	13 November - 19 November 2017	Minggu IX (Kuliah) Pengabmas	Minggu IX (Kuliah)		
12	20 November - 26 November 2017	Minggu X (Kuliah)	Minggu X (Kuliah)		
13	27 November - 03 Desember 2017	Minggu XI (Kuliah)	Minggu XI (Kuliah)	Evaluasi Praktik	
14	04 Desember - 10 Desember 2017	Minggu XII (Kuliah)	Minggu XII (Kuliah)		
15	11 Desember - 17 Desember 2017	Minggu XIII (Kuliah)	Minggu XIII (Labskill)	Minggu XIII (Kuliah)	
16	18 Desember - 24 Desember 2017	Minggu XIV (Kuliah)	Minggu XIV (UAS)	Minggu XIV (Kuliah)	
17	25 Desember - 31 Desember 2017	Minggu XV (Labskill)	Minggu XV & XVI	Minggu XV (Kuliah)	
18	01 Januari - 07 Januari 2018	Minggu XVI (UAS)	Praktik KMB 1 & 2	Minggu XVI (UAS)	
19	08 Januari - 14 Januari 2018	UJI ULANG	Evaluasi	UJI ULANG	
20	15 Januari - 21 Januari 2018	Evaluasi		Evaluasi	Evaluasi
21	22 Januari - 28 Januari 2018				
22	29 Januari - 04 Februari 2018				
23	05 Februari - 11 Februari 2018	Her registrasi	Her registrasi	Her registrasi	
24	12 Februari - 18 Februari 2018	Minggu I (Kuliah)	Minggu I (Kuliah)	Pembuatan Proposal	
25	19 Februari - 25 Februari 2018	Minggu II (Kuliah)	Minggu II (Kuliah)		
26	26 Februari - 04 Maret 2018	Minggu III (Kuliah)	Minggu III (Kuliah)	Seminar Proposal	
27	05 Maret - 11 Maret 2018	Minggu IV (Kuliah)	Minggu IV (Kuliah)	Praktik Jiwa	
28	12 Maret - 18 Maret 2018	Minggu V (Kuliah)	Minggu V (Kuliah)		

29	19 Maret - 25 Maret 2018	Minggu VI (Kuliah)	Minggu VI (Kuliah)	Pembekalan praktik
30	26 Maret - 01 April 2018	Minggu VII (UAS)	Minggu VII (UAS)	Praktik Gerontik
31	02 April - 08 April 2018	Minggu VIII (Kuliah)	Minggu VIII (Kuliah)	
32	09 April - 15 April 2018	Minggu IX (Kuliah)	Minggu IX (Kuliah)	Pembekalan praktik
33	16 April - 22 April 2018	Minggu X (Kuliah)	Minggu X (Kuliah)	Praktik Komunitas
34	23 April - 29 April 2018	Minggu XI (Kuliah)	Minggu XI (Kuliah)	
35	30 April - 06 Mei 2018	Minggu XII (Kuliah)	Minggu XII (Kuliah)	
36	07 Mei - 13 Mei 2018	Minggu XIII (UAS)	Minggu XIII (UAS)	
37	14 Mei - 20 Mei 2018	Pembekalan dan LABSKILL	Pembekalan dan LABSKILL	Ujian Hasil LTA
38	21 Mei - 27 Mei 2018	Minggu XIV-XVI	Minggu XIV-XVI	
39	28 Mei - 03 Juni 2018	Praktek KDM	Praktek Anak, Maternitas, Gadar	Pengolahan Nilai
40	04 Juni - 10 Juni 2018			
41	11 Juni - 17 Juni 2018	Libur Hari Raya	Libur Hari Raya	Libur Hari Raya
42	18 Juni - 24 Juni 2018			
43	25 Juni - 01 Juli 2018	Pengolahan Nilai	Pengolahan Nilai	Persiapan yudisium
44	02 Juli - 08 Juli 2018	Setor nilai BAAK	Setor nilai BAAK	
45	09 Juli - 15 Juli 2018			Yudisium
46	16 Juli - 22 Juli 2018	Evaluasi	Evaluasi	Persiapan UKOM & UKOM
47	23 Juli - 29 Juli 2018			
48	30 Juli - 05 Agustus 2018			
49	06 Agustus - 12 Agustus 2018	Semester Pendek	Semester Pendek	Pendaftaran Wisuda
50	13 Agustus - 19 Agustus 2018			
51	20 Agustus - 26 Agustus 2018			Wisuda

B. PERENCANAAN STUDI

1. ALUR

- a. Masa pendaftaran mata kuliah/rencana studi tiap semester ditentukan dalam kalender akademik
- b. Kecuali ditentukan lain oleh Ketua, untuk dapat terdaftar sebagai peserta perkuliahan, mahasiswa harus melaksanakan hal-hal sebagai berikut :
 - 1) Meminta Kartu Rencana Studi dan Kartu Mahasiswa pada Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK), dengan menunjukkan bukti pembayaran registrasi dan Uang Kuliah Pokok (SPP) dari Biro Administrasi Keuangan (BAK).
 - 2) Menyusun rencana pengambilan mata kuliah/rencana studi untuk semester yang akan datang.

- 3) Pendaftaran mata kuliah/rencana studi tiap semester dilakukan oleh mahasiswa dengan menyerahkan Kartu Rencana Studi (KRS), yang telah dapat persetujuan dari Dosen Pembimbing Akademik, kepada Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK).

2. NILAI KREDIT

a. Nilai Kredit Semester Perkuliahan

Untuk perkuliahan, nilai SKS ditentukan berdasarkan atas beban kegiatan yang meliputi keseluruhan tiga macam kegiatan per minggu sebagai berikut:

1) Untuk Mahasiswa

Nilai satu kredit setara dengan 50 menit acara tatap muka terjadwal dengan tenaga pengajar, misalnya dalam bentuk kuliah, 60 menit acara kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegiatan studi yang direncanakan oleh tenaga pengajar seperti praktikum, tugas, membuat pekerjaan rumah atau menyelesaikan soal-soal, 60 menit acara kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa secara mandiri untuk mendalami, mempersiapkan suatu tugas akademik, atau kegiatan lainnya misalnya membaca buku acuan.

2) Untuk Tenaga Pengajar

Nilai satu kredit setara dengan 50 menit acara tatap muka terjadwal dengan mahasiswa, 60 menit acara perencanaan dan evaluasi kegiatan akademik, dan 60 menit pengembangan materi kuliah.

b. Nilai Kredit Semester Seminar dan Kapita Selekt

Untuk penyelenggaraan seminar dan kapita selekt, mahasiswa diwajibkan memberikan sajian pada suatu forum. Pengertian 1 kredit semester sama seperti pada penyelenggaraan kuliah, yaitu mengandung acara 50 menit tatap muka per minggu.

c. Nilai Kredit Semester Praktikum, Kerja Lapangan, dan Penelitian Penyusunan KTI

a) Nilai Kredit Semester Praktikum di Laboratorium

Untuk praktikum di laboratorium nilai satu SKS adalah beban tugas di laboratorium sebanyak 2 sampai 3 jam per minggu selama satu semester.

b) Nilai Kredit Semester Kerja Lapangan dan Sejenisnya

Untuk kerja lapangan dan sejenisnya, nilai satu kredit adalah beban tugas di lapangan sebanyak 4 sampai 5 jam per minggu selama satu semester.

c) Nilai Kredit Semester Penelitian Penyusunan KTI

Nilai satu SKS dalam penyusunan KTI adalah beban tugas penelitian sebanyak 3 sampai 4 jam sehari selama satu bulan, yang setara dengan 25 hari kerja.

d) Distribusi Kredit

Kurikulum inti program DIII berkisar antara 40% - 80% dari jumlah SKS, kurikulum institusional berkisar antara 20% - 40%.

3. BIMBINGAN AKADEMIK

Mahasiswa dapat berkonsultasi dengan pembimbing akademik terkait pengambilan mata kuliah dalam perencanaan studi. Secara khusus, mahasiswa dengan IPS lebih kecil dari 2.00, sks kumulatif kurang dari 9 sks pada akhir semester 1, atau kurang dari 18 sks pada akhir semester 2, atau kurang dari 27 sks yang ditempuh selama 3 semester, mahasiswa yang hampir terkena evaluasi studi, atau yang mengalami masalah dalam perkuliahan diwajibkan berkonsultasi dengan Pembimbing akademik terkait pengambilan mata kuliah dalam perencanaan studi. Mahasiswa tersebut hanya dapat melakukan perencanaan studi setelah berkonsultasi dengan pembimbing. Ketentuan dan jadwal mengenai konsultasi akademik tersebut diumumkan oleh ketua program studi.

C. KURIKULUM

1. MATA KULIAH DAN BEBAN SKS

**KURIKULUM
PRODI D3 KEPERAWATAN
POLTEKKES MAJAPAHIT MOJOKERTO
TA. 2017/2018**

NO	KODE MK	Mata Kuliah Wajib Umum	Bobot sks	T	P	K
1		Agama	3	3	0	0
2		Pancasila	2	2	0	0
3		Kewarganegaraan	2	2	0	0
4		Bahasa Indonesia	2	1	1	0
5		Kewirausahaan	3	2	1	0
6		Bahasa Inggris	2	2	0	0
7		Bahasa Inggris Dalam Keperawatan	2	1	1	0
8		Kepribadian Majapahit	2	1	1	0
		Jumlah	18	14	4	0

NO	KODE MK	Mata Kuliah Ilmu Alam Dasar dan Biomedik Dasar	Bobot sks	T	P	K
1		Ilmu Biomedik Dasar	4	3	1	0
2		Gizi dan Diet	2	1	1	0
3		Patofisiologi	2	2	0	0
4		Farmakologi	3	2	1	0

		Jumlah	11	8	3	0
--	--	---------------	-----------	----------	----------	----------

NO	KODE MK	Mata Kuliah Humaniora	Bobot sks	T	P	K
1		Psikologi	2	2	0	0
2		Anthropologi Kesehatan	2	2	0	0
3		Etika Keperawatan	2	1	1	0
		Jumlah	6	5	1	0

NO	KODE MK	Ilmu Dasar Keperawatan	Bobot sks	T	P	K
1		Konsep Dasar Keperawatan	2	2	0	0
2		Keperawatan Dasar I	3	2	1	0
3		Keperawatan Dasar II	2	1	1	0
4		Pemeriksaan Fisik	2	1	1	0
5		Metodologi Keperawatan	2	1	1	0
6		Dokumentasi Keperawatan	2	1	1	0
7		Komunikasi	2	1	1	0
8		Manajemen Keperawatan	2	1	1	0
9		Manajemen Patient safety	2	1	1	0
10		Keperawatan Profesional	2	2	0	0
11		Pendidikan dan Promosi Kesehatan	2	1	1	0
12		Perawatan Luka Kontemporer	2	1	1	0
		Jumlah	25	15	10	0

NO	KODE MK	Ilmu Keperawatan Klinik	Bobot sks	T	P	K
1		Praktik Klinik Keperawatan Dasar	3	0	0	3
2		Keperawatan Medikal Bedah I	3	2	1	0
3		Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah I	2	0	0	2
4		Keperawatan Medikal Bedah II	3	2	1	0
5		Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah II	2	0	0	2
6		Keperawatan Anak I	3	2	1	0
7		Keperawatan Anak II	2	0	0	2
8		Keperawatan Maternitas I	3	2	1	0
9		Keperawatan Maternitas II	2	0	0	2
10		Keperawatan Jiwa I	3	2	1	0
11		Keperawatan Jiwa II	2	0	0	2
12		Keperawatan Gawatdarurat dan Manajemen Bencana I	3	2	1	0
13		Keperawatan Gawatdarurat dan Manajemen Bencana II	2	0	0	2
		Jumlah	33	12	6	15

NO	KODE MK	Ilmu Keperawatan Komunitas	Bobot sks	T	P	K
----	---------	----------------------------	-----------	---	---	---

1		Keperawatan Keluarga I	2	2	0	0
2		Keperawatan Keluarga II	2	0	0	2
3		Keperawatan Gerontik I	1	1	0	0
4		Keperawatan Gerontik II	2	0	0	2
5		Keperawatan Komunitas I	3	3	0	0
6		Keperawatan Komunitas II	2	0	0	2
		Jumlah	12	6	0	6

NO	KODE MK	Tugas Akhir	Bobot sks	T	P	K
1		Metode Penulisan KTI	2	2	0	0
2		Karya Tulis Ilmiah	3	0	0	3
		Jumlah	5	2	0	3

2. SEBARAN

**DISTRIBUSI PERKULIAHAN PRODI DIII KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN MAJAPAHIT MOJOKERTO
TA 2017/2018**

SEMESTER 1

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT
		sks
DP1311	Agama	3
DP1212	Pancasila	2
DP1313	Kewarganegaraan	3
DP1415	Ilmu Biomedik Dasar	4
DP1217	Pemeriksaan Fisik	2
DP2214	Metodologi Keperawatan	2
DP1216	Psikologi	2
DP1219	Konsep Dasar Keperawatan	2
Jumlah		20

SEMESTER 4

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT
		sks
DP3223	Keperawatan Profesional	2
DP3224	Pendidikan Dan Promosi Kesehatan	2
DP4422	Keperawatan Anak	4
DP4423	Keperawatan Maternitas	4
DP4224	Manajemen Keperawatan	2
DP3222	Pengembangan Kepribadian	2
DP4426	Keperawatan Gawat Darurat dan Manajemen Bencana	4
Jumlah		20

SEMESTER 2

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT
		sks

SEMESTER 5

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT
		sks

DP1314	Bahasa Indonesia	3
DP2217	Dokumentasi Keperawatan	2
DP2216	Komunikasi	2
DP2311	Farmakologi	3
DP2212	Patofisiologi	2
DP1318	Keperawatan Dasar I	3
DP2218	Keperawatan Dasar II	2
DP2219	Gizi dan Diet	2
DP2310	Praktik Klinik Keperawatan Dasar	3
Jumlah		22

DP4225	Metode Penulisan Karya Ilmiah	2
DP4321	Keperawatan Jiwa	3
DP5431	Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah	4
DP5232	Praktik Klinik Keperawatan Anak	2
DP5233	Praktik Klinik Keperawatan Maternitas	2
DP5234	Praktik Klinik Keperawatan Gawat Darurat dan Manajemen Bencana	2
DP5336	Keperawatan Komunitas	3
Jumlah		18

SEMESTER 3

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT
		sks
DP2213	Anthropologi Kesehatan	2
DP2215	Etika Keperawatan	2
DP3221	Kewirausahaan	2
DP3225	Manajemen Patient Safety	2
DP3226	Perawatan Luka Kontemporer	2
DP3427	Keperawatan Medikal Bedah I	4
DP3428	Keperawatan Medikal Bedah II	4
DP3229	Bahasa Inggris	2
Jumlah		20

SEMESTER 6

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT
		sks
DP5137	Keperawatan Gerontik	1
DP5235	Keperawatan Keluarga	2
DP6231	Praktik Klinik Keperawatan Jiwa	2
DP6332	Karya Ilmiah	3
DP6233	Praktik Klinik Keperawatan Gerontik	2
DP6234	Praktik Klinik Keperawatan Keluarga	2
DP6235	Praktik Klinik Keperawatan Komunitas	2
Jumlah		14

3. DESKRIPSI

a. Semester 1

1) DP1311 AGAMA

Mata kuliah ini membahas tentang pemahaman terhadap Tuhan Yang Maha Esa, peran dan fungsi agama dalam kehidupan manusia serta bagaimana pandangan agama terhadap dunia kesehatan terutama pandangan agama – agama di Indonesia terhadap tindakan – tindakan medis. Metode pembelajaran yang akan digunakan antara lain ceramah/classical, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan seminar yang menyesuaikan pokok bahasan.

2) DP1212 PANCASILA

Mata kuliah membahas tentang landasan dan tujuan pendidikan pancasila, pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia, pancasila sebagai system filsafat, pancasila sebagai etika politik dan ideology nasional, pancasila dalam konteks ketatanegaraan RI dan pancasila sebagai paradigma kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

3) DP1313 KEWARGANEGARAAN

Mata kuliah ini membahas tentang pengantar pendidikan kewarganegaraan yang mencakup hak dan kewajiban warga Negara, bela Negara, demokrasi Indonesia, hak azasi manusia, wawasan nusantara, ketahanan nasional. Kegiatan belajar mengajar melalui kuliah, penugasan dan diskusi.

4) DP1415 ILMU BIOMEDIK DASAR

Mata kuliah ini membahas tentang anatomi dan fisiologi tubuh manusia yang menguraikan struktur tubuh manusia, fungsi sistem tubuh manusia dan mekanisme fisiologisnya serta menguraikan prinsip-prinsip dasar fisika berkaitan dengan sistem tubuh manusia. Selain itu dalam mata kuliah ini juga membahas tentang mekanisme kerja enzim dan koenzim, nutrisi pada manusia (air, vitamin, karbohidrat, lipid dan protein), keseimbangan asam basa serta mekanisme kerja hormone dan peranannya dalam metabolisme tubuh manusia.

5) DP1217 PEMERIKSAAN FISIK

Mata Kuliah ini membahas tentang pengkajian untuk mengumpulkan data melalui anamnesa, observasi tanda-tanda vital, melakukan pemeriksaan fisik (inspeksi, perkusi, palpasi, dan auskultasi) pada semua bagian tubuh mulai dari kepala sampai kaki (*head to toe*) dalam kegiatan pengkajian yang berfungsi untuk pengumpulan data yang merupakan bagian dalam pelaksanaan asuhan keperawatan melalui proses keperawatan.

6) DP2214 METODOLOGI KEPERAWATAN

Mata kuliah ini menguraikan tentang Konsep Proses Keperawatan yang meliputi Pengkajian, Diagnosa, Intervensi, Implementasi dan Evaluasi keperawatan serta pendokumentasiannya. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa juga melakukan penerapan Asuhan Keperawatan secara langsung dalam bentuk studi kasus.

7) DP1216 PSIKOLOGI

Fokus mata ajaran ini membahas tentang perilaku manusia serta tumbuh kembang ditinjau dari aspek psikologis

8) DP1219 KONSEP DASAR KEPERAWATAN

Mata kuliah ini membahas tentang konsep caring sepanjang daur kehidupan manusia, konsep pertumbuhan dan perkembangan manusia, standar profesional dalam praktik keperawatan termasuk etika keperawatan dan aspek legal dalam praktik keperawatan dan pendokumentasian asuhan keperawatan. Pengalaman belajar meliputi pembelajaran di kelas dan di laboratorium keperawatan.

b. Semester 2

1) DP1314 BAHASA INDONESIA

Mata kuliah ini membahas tentang pentingnya bahasa Indonesia dalam dunia akademis sebagai pendukung kemampuan menulis karya ilmiah dan kemampuan berbicara dalam bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD).

2) DP2217 DOKUMENTASI KEPERAWATAN

Mata Kuliah ini menjelaskan tentang konsep dasar dokumentasi keperawatan dan proses keperawatan yang mencakup : pengertian dokumentasi keperawatan, tujuan, prinsip-prinsip pentingnya dokumentasi keperawatan, manfaat dokumentasi, model dokumentasi keperawatan, teknik dokumentasi keperawatan berdasarkan metode proses keperawatan, standard dokumentasi keperawatan.

3) DP2216 KOMUNIKASI

Mata Kuliah ini mempelajari tentang prinsip-prinsip komunikasi umum beserta aplikasinya dalam konteks pelayanan kesehatan secara umum dan secara khusus dalam memberikan asuhan keperawatan yang diperuntukkan bagi individu, kelompok, keluarga dan masyarakat, serta dalam tim kesehatan untuk berbagai tatanan baik praktik klinis maupun komunitas. Selain itu, dibahas pula trend dan issue yang berkaitan dengan perkembangan komunikasi dalam bidang kesehatan.

4) DP2311 FARMAKOLOGI

Fokus cabang ilmu ini membahas tentang farmakologi dan terapeutik dengan penekanan pada farmakodinamika; penggolongan obat, efek samping dan bahaya penggunaan obat.

5) DP2212 PATOFISIOLOGI

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar patofisiologi serta proses terjadinya perubahan struktur & fungsi jaringan/organ tubuh manusia beserta perubahan-perubahan klinis yang ditimbulkannya. Fokus pembahasan mencakup beberapa konsep dasar patofisiologi serta berbagai kelainan yang bersifat umum pada beberapa reaksi patologi, perubahan struktur dan fungsi jaringan/organ tubuh, Proses belajar yang dilakukan melalui ceramah, diskusi, maupun penugasan.

6) DP1318 KEPERAWATAN DASAR 1

Mata kuliah ini membahas tentang berbagai konsep, prinsip dan keterampilan klinis keperawatan untuk membantu memenuhi berbagai kebutuhan manusia yang mencakup kebutuhan aktivitas dan latihan; kebutuhan oksigenasi; kebutuhan cairan, elektrolit dan keseimbangan cairan-elektrolit; kebutuhan istirahat dan tidur;

kebutuhan nutrisi; kebutuhan eliminasi; kebutuhan rasa nyaman; kebutuhan kebersihan dan perawatan diri. Pengalaman belajar meliputi pembelajaran di kelas dan di laboratorium keperawatan.

7) DP2218 KEPERAWATAN DASAR 2

Mata kuliah ini membahas tentang prosedur keperawatan yang menjadi dasar ilmiah dalam praktik keperawatan yang mencakup pengukuran tanda vital, pengkajian keperawatan dan pemeriksaan fisik, pengendalian infeksi dan prosedur pemberian medikasi. Pengalaman belajar meliputi pembelajaran di kelas, laboratorium keperawatan, dan klinik.

8) DP2219 GIZI DAN DIET

Fokus cabang ilmu ini membahas tentang konsep dasar ilmu gizi untuk berbagai tingkat usia dan kondisi klien. Konsep dan prinsip dari cabang ilmu diajarkan untuk memberi pengertian tentang gizi dan pengaruh zat-zat gizi pada kesehatan dan kesejahteraan individu.

9) DP2310 PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN DASAR

Mata kuliah praktik klinik keperawatan dasar ini merupakan mata kuliah berbasis praktik lapangan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal secara nyata lahan praktik, sekaligus memberikan kesempatan dalam p[enerapan praktik keperawatan dasar : pemenuhan kebutuhan dasar manusia (KDM). Melalui pendekatan praktik lapangan diharapkan mahasiswa mampu menginternalisasi konsep dan nilai serta mampu membangun integritas personal sebagai calon perawat (*learn to be*) dan berhubungan dengan orang lain secara professional dalam bidang kesehatan (*learn to live together*).

c. Semester 3

1) DP2213 ANTHROPOLOGI KESEHATAN

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep antropologi social, antropologi kesehatan, interaksi social, implikasi antropologi dan transkultural dalam praktik keperawatan.

2) DP2215 ETIKA KEPERAWATAN

Fokus mata ajaran ini adalah membahas tentang prinsip, standar dan sikap profesional berdasarkan nilai-nilai moral dengan memandang hak dan martabat klien sebagai manusia. Cabang ilmu ini merupakan landasan untuk membentuk tingkah laku profesional.

3) DP3221 KEWIRAUSAHAAN

Kewirausahaan dan Kemampuan merupakan blok pada tahun pertama dalam pembelajaran mahasiswa. Pada blok ini mahasiswa akan mempelajari Dasar Keperawatan Profesional dalam berbagai siklus kehidupan yang berdasarkan evidence. Mahasiswa akan mempelajari dan memiliki pengalaman berwirausaha.

4) DP3225 MANAJEMEN PATIENT SAFETY

Mata kuliah ini membahas tentang patient safety atau keselamatan pasien, yaitu suatu system yang membuat asuhan pasien di layanan kesehatan menjadi lebih aman. System ini mencegah terjadinya cedera atau kerugian pasien dan perawat yang disebabkan oleh kesalahan yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil atau akibat dari penularan infeksi nosocomial.

5) DP3226 PERAWATAN LUKA KONTEMPORER

Mata kuliah Perawatan Luka merupakan mata kuliah unggulan mahasiswa D3 Keperawatan Poltekkes Majapahit Mojokerto yang diberikan atas dasar tingginya angka kejadian luka di masyarakat. Mata kuliah ini secara khusus membahas tentang penatalaksanaan perawatan luka yang komprehensif dengan metode terkini. Mata kuliah ini menguraikan mulai dari konsep anatomi fisiologi kulit, konsep luka, konsep balutan modern, tindakan preventif/pencegahan terjadinya luka, manajemen perawatan luka atau dalam ilmu keperawatan dikenal dengan asuhan keperawatan mulai dari masalah pengkajian luka, perencanaan hingga evaluasi dan pendokumentasiannya.

6) DP3427 KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH 1

Fokus mata ajar ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi, sirkulasi dan hematologi. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan pernapasan, kardiovaskuler dan hematologi berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, nutrisi, bedah dan rehabilitasi. Gangguan system tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degenerative, keganasan dan trauma, yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer.

Proses pembelajaran dilakukan melalui kuliah pakar, collaborative learning (CL) dan Belajar Berdasarkan Masalah (BDM), dan praktik laboratorium.

7) DP3428 KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH 2

Fokus mata ajar ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, nutrisi, bedah dan rehabilitasi. Gangguan dari system tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degenerative, keganasan dan trauma, yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer. Proses pembelajaran dilakukan melalui kuliah pakar, collaborative learning (CL) dan Belajar Berdasarkan Masalah (BDM) dan praktik laboratorium.

8) DP3229 BAHASA INGGRIS

Mata kuliah ini mempelajari tentang bahasa Inggris dengan vocabulary yang difokuskan yang berhubungan dengan kosakata dalam keterampilan-keterampilan klinik keperawatan dan proses keperawatan yang berkaitan erat dengan sistem-sistem tubuh yang telah dipelajari sebelumnya.

d. Semester 4

1) DP3223 KEPERAWATAN PROFESIONAL

Mata Kuliah ini menguraikan tentang komponen keperawatan profesional hukum dan regulasi keperawatan, system pendidikan keperawatan, tanggungjawab perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan dan sebagai anggota tim pelayanan keperawatan, standar profesi keperawatan, praktik keperawatan profesional, hubungan perawat sebagai tenaga profesional dengan organisasi profesi keperawatan.

2) DP3224 PENDIDIKAN DAN PROMOSI KESEHATAN

Mata kuliah ini membahas tentang konsep teoritis pendidikan dan promosi kesehatan bagi klien, konsep dan teori belajar mengajar, konsep dan teori promosi kesehatan dan pengembangan program pendidikan dan promosi kesehatan bagi klien.

3) DP4422 KEPERAWATAN ANAK

Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian keperawatan yang berfokus kepada respon anak dan keluarganya pada setiap tahap perkembangan mulai lahir sampai akhir masa remaja baik dalam keadaan sehat ataupun sakit akut, di masyarakat ataupun dirawat di rumah sakit, serta intervensi keperawatannya baik yang bersifat mandiri maupun kolaboratif. Mata kuliah ini juga merupakan integrasi dan penerapan ilmu keperawatan dasar dan ilmu dasar keperawatan yang membantu mengantarkan mahasiswa untuk mendalami tentang bagaimana melakukan asuhan keperawatan profesional (holistik), memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi bagi klien/keluarganya dengan menerapkan komunikasi efektif, serta membuat keputusan dengan mempertimbangkan aspek legal dan etik.

4) DP4423 KEPERAWATAN MATERNITAS

Mata kuliah ini membahas tentang upaya meningkatkan kesehatan reproduksi perempuan usia subur, ibu hamil, melahirkan, nifas, diantara dua masa kehamilan dan bayi baru lahir fisiologis dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatandengan memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas.

5) DP4224 MANAJEMEN KEPERAWATAN

Fokus mata kuliah ini adalah mempelajari cara mengelola sekelompok perawat dengan menggunakan peran dan fungsi manajemen untuk dapat memberikan asuhan keperawatan kepada klien pada tatanan pelayanan keperawatan di tingkat ruang rawat di rumah sakit (RS) dan di tingkat keluarga di Puskesmas dan masyarakat sesuai standar nasional internasional. Aspek penting yang harus menjadi perhatian adalah kemampuan bekerja sama dalam mencapai tujuan organisasi. Konsep dasar peran dan fungsi manajemen dibahas secara bertahap dalam setiap pertemuan. Pembahasan ditekankan pada implementasi peran dan fungsi manajer unit perawatan.

6) DP3222 PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN

Mata kuliah yang mengacu pada kompetensi Dirjen Dikti tahun 2007 ini merupakan softskill yang penting dan bermanfaat dalam menunjang kompetensi perawat sebagai Care Provider, Counselor, Role Model, Change Agent, dan Health Manager. Mata kuliah ini akan mengantarkan mahasiswa untuk memahami konsep dasar kepribadian, mengenal tipe kepribadian sendiri, memahami kepribadian yang paling sesuai dengan tugas profesi peawat, serta mengantarkan mahasiswa dalam mengembangkan kepribadiannya melalui pemahaman: Pengaruh cara berfikir,

Manajemen waktu, Kecerdasan Sosial, Adversity Quotion, Emotional intelligence dan Spiritual Intelligence.

7) DP4426 KEPERAWATAN GAWAT DARURAT DAN MANAJEMEN BENCANA

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan perencanaan asuhan keperawatan yang etis, legal dan peka budaya pada klien yang mempunyai masalah actual dan resiko yang terjadi secara mendadak atau tidak dapat diperkirakan dan tanpa atau disertai kondisi lingkungan yang tidak dapat dikendalikan, serta kondisi klien yang mengalami kritis dan mengancam kehidupan. Perencanaan asuhan keperawatan dikembangkan sedemikian rupa sehingga diharapkan mampu mencegah atau mengurangi kematian atau kecacatan yang mungkin terjadi.

e. Semester 5

1) DP4225 METODE PENULISAN KARYA ILMIAH

Mata kuliah ini membahas tentang filsafat ilmu, konsep penelitian, perkembangan penelitian keperawatan, proses penelitian, dimensi penelitian, prosedur pemilihan uji hipotesis, statistik deskriptif, uji hipotesis komparatif, uji hipotesis variabel kategorikal, uji korelasi, proposal penelitian, etika penelitian, dan penulisan hasil penelitian.

2) DP4321 KEPERAWATAN JIWA

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep- konsep dan prinsip-prinsip serta trend dan isu kesehatan dan keperawatan jiwa. Dalam mata kuliah ini juga dibahas tentang klien sebagai sistem yang adaptif dalam tentang respons sehat jiwa sampai gangguan jiwa, psikodinamika, terjadinya masalah kesehatan/keperawatan jiwa yang umum di Indonesia. Upaya keperawatan dalam pencegahan primer, sekunder dan tertier terhadap klien dengan masalah psikososial dan spiritual serta gangguan jiwa juga merupakan fokus dalam mata kuliah ini, termasuk hubungan terapeutik secara individu dan dalam konteks keluarga, dan penerapan terapi modalitas keperawatan. Pengalaman belajar ini akan berguna dalam memberikan pelayanan/ asuhan keperawatan jiwa dan integrasi keperawatan jiwa pada area keperawatan lainnya

3) DP5431 PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

Mata kuliah Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah merupakan satu kelompok Mata Kuliah Keahlian (MKK) yang memiliki fokus pada penerapan asuhan keperawatan yang diajarkan pada mata ajar Keperawatan Dewasa (KD). Fokus mata kuliah ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan pada sistem pernafasan, kardiovaskuler, hematologi, endokrin, imun, pencernaan dan

perkemihan, muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan. Penerapan asuhan keperawatan pada Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah ini ditekankan pada kemampuan membangun jiwa profesionalisme mahasiswa, belajar reflektif (reflective learning) dan kemampuan dalam memberikan asuhan keperawatan. Pemberian asuhan keperawatan meliputi membina hubungan terapeutik dengan klien, melakukan pengkajian keperawatan, merumuskan diagnosis keperawatan yang sesuai dengan kasus, melakukan tindakan keperawatan dengan pendekatan tindakan sederhana ke kompleks, dan melakukan evaluasi yang sesuai dengan rencana tindakan. Proses pembelajaran dilakukan melalui praktik klinik di Rumah Sakit, diskusi kasus, presentasi kasus, dan belajar mandiri.

4) DP5232 PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN ANAK

Mata kuliah Praktik Klinik Keperawatan Anak merupakan pengalaman belajar di tatanan klinik yang berfokus pada masalah kesehatan yang lazim terjadi pada anak dan kesehatan keluarga. Penerapan mata kuliah ini pada kemampuan membangun jiwa profesionalisme mahasiswa, belajar reflektif (reflective learning) dan kemampuan dalam memberikan asuhan keperawatan. Pemberian asuhan keperawatan meliputi membina hubungan terapeutik dengan klien, melakukan pengkajian keperawatan, merumuskan diagnosis keperawatan yang sesuai dengan kasus, melakukan tindakan keperawatan dengan pendekatan tindakan sederhana ke kompleks, dan melakukan evaluasi yang sesuai dengan rencana tindakan. Proses pembelajaran dilakukan melalui praktik klinik di Rumah Sakit, diskusi kasus, presentasi kasus, dan belajar mandiri.

5) DP5233 PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN MATERNITAS

Mata kuliah Praktik Klinik Keperawatan Maternitas merupakan praktek belajar lapangan yang berbentuk kegiatan belajar aktif dalam membantu mahasiswa memperoleh kesempatan untuk melaksanakan paraktek pada situasi yang sebenarnya dalam tatanan nyata. Peserta didik diberi kesempatan untuk menguji coba mata ajaran maternitas yang meliputi : kehamilan, persalinan, dan nifas serta bayi baru lahir dalam konteks kesehatan keluarga, masalah atau gangguan system reproduksi dan keluarga berencana dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. Penerapan pengalaman belajar ini ditekankan pada kemampuan membangun jiwa profesionalisme mahasiswa, belajar reflektif (reflective learning) dan kemampuan dalam memberikan asuhan keperawatan. Pemberian asuhan keperawatan meliputi membina hubungan terapeutik dengan klien, melakukan pengkajian keperawatan,

merumuskan diagnosis keperawatan yang sesuai dengan kasus, melakukan tindakan keperawatan dengan pendekatan tindakan sederhana ke kompleks, dan melakukan evaluasi yang sesuai dengan rencana tindakan. Proses pembelajaran dilakukan melalui praktik klinik di Rumah Sakit, diskusi kasus, presentasi kasus, dan belajar mandiri.

6) DP5234 PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN GAWAT DARURAT DAN MANAJEMEN BENCANA

Mata kuliah Praktik Klinik Keperawatan Gawat Darurat Dan Manajemen Bencana merupakan pembelajaran klinik yang berfokus pada asuhan keperawatan yang etis, legal dan peka budaya pada klien yang mempunyai masalah actual dan resiko yang terjadi secara mendadak atau tidak dapat diperkirakan dan tanpa atau disertai kondisi lingkungan yang tidak dapat dikendalikan, serta kondisi klien yang mengalami kritis dan mengancam kehidupan. Penerapan asuhan keperawatan ditekankan pada kemampuan membangun jiwa profesionalisme mahasiswa, belajar reflektif (reflective learning) dan kemampuan dalam memberikan asuhan keperawatan. Pemberian asuhan keperawatan meliputi membina hubungan terapeutik dengan klien, melakukan pengkajian keperawatan, merumuskan diagnosis keperawatan yang sesuai dengan kasus, melakukan tindakan keperawatan dengan pendekatan tindakan sederhana ke kompleks, dan melakukan evaluasi yang sesuai dengan rencana tindakan. Proses pembelajaran dilakukan melalui praktik klinik di Rumah Sakit, diskusi kasus, presentasi kasus, dan belajar mandiri.

7) DP5336 KEPERAWATAN KOMUNITAS

Fokus mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar kesehatan dan keperawatan komunitas, program-program kesehatan/kebijakan pemerintah dalam menanggulangi masalah kesehatan prioritas di Indonesia, asuhan keperawatan komunitas dan pembahasan yang terkait isu dan kecenderungan masalah kesehatan komunitas. Mata kuliah ini berguna dalam memahami konsep dasar keperawatan komunitas dan berbagai area khusus dalam keperawatan komunitas terutama terkait dengan masalah kesehatan yang lazim terjadi di Indonesia, dan memahami mekanisme jaminan layanan keperawatan komunitas, serta issue/ kecenderungan yang terjadi. Pengalaman belajar meliputi lecture, diskusi (SGD), PjBL, pembahasan kasus dan praktikum.

f. Semester 6

1) DP5137 KEPERAWATAN GERONTIK

Fokus mata ajar keperawatan gerontik adalah membahas konsep dasar keperawatan gerontik, berbagai teori keperawatan gerontik dan asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan dasar lansia. Penerapannya pada asuhan keperawatan gerontik melingkupi pembahasan mengenai kebutuhan bio, psiko, social dan spiritual pada lanjut usia dengan sasaran individu, keluarga dan kelompok/komunitas. Pembahasan mata ajar ini meliputi teori dan praktikum laboratorium dalam pemenuhan kebutuhan klien lanjut usia dengan gangguan bio, psiko, social dan spiritual. Proses pembelajaran mata kuliah gerontik ini diarahkan agar mahasiswa memperoleh kemampuan dalam melakukan asuhan keperawatan yang meliputi melakukan pengkajian, menentukan diagnosa yang sesuai, merencanakan intervensi keperawatan, melakukan tindakan keperawatan di laboratorium dan melakukan evaluasi dan dokumentasi pada berbagai contoh kasus gangguan kebutuhan dasar lansia. Proses pembelajaran pada mata ajar ini dilakukan melalui teori dengan pendekatan Student Center Learning (SCL) dan praktikum laboratorium kampus.

2) DP5235 KEPERAWATAN KELUARGA

Fokus mata kuliah Keperawatan Keluarga adalah pembahasan tentang konsep keluarga, kesehatan keluarga, konsep keluarga sejahtera, asuhan keperawatan keluarga pada tiap tahapan perkembangan keluarga yang meliputi pasangan keluarga yang baru menikah, keluarga yang menanti kelahiran, keluarga dengan balita, keluarga dengan anak usia sekolah, keluarga dengan remaja, keluarga dewasa dan masalahmasalah keluarga yang terkait dengan masalah kesehatan yang lazim di Indonesia. Kegiatan belajar meliputi ceramah, diskusi dan pembahasan kasus.

3) DP6231 PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN JIWA

Mata kuliah Praktik Klinik Keperawatan Jiwa merupakan pembelajaran klinik yang berfokus pada klien sebagai sistem yang adaptif dalam tentang respons sehat jiwa sampai gangguan jiwa, psikodinamika, terjadinya masalah kesehatan/keperawatan jiwa yang umum di Indonesia. Upaya keperawatan dalam pencegahan primer, sekunder dan tertier terhadap klien dengan masalah psikososial dan spiritual serta gangguan jiwa juga merupakan fokus dalam mata kuliah ini, termasuk hubungan terapeutik secara individu dan dalam konteks keluarga, dan penerapan terapi modalitas keperawatan. Pengalaman belajar ini akan berguna dalam memberikan pelayanan/ asuhan keperawatan jiwa dan integrasi keperawatan jiwa pada area keperawatan lainnya. Penerapan asuhan keperawatan ditekankan pada kemampuan

membangun jiwa profesionalisme mahasiswa, belajar reflektif (reflective learning) dan kemampuan dalam memberikan asuhan keperawatan.

4) DP6332 KARYA ILMIAH

Matakuliah ini merupakan aplikasi dasar teoretis dan aplikatif bagi mahasiswa yang dimaksudkan untuk praktik langsung mahasiswa dalam keterampilan membuat suatu karya tulis sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah yang diterima dan berlaku secara umum dalam pendidikan tinggi. Di dalam pengetahuan dan keterampilan tersebut akan dipraktekkan konvensi-konvensi dalam penulisan ilmiah yang mencakup nalar tulisan, pembuatan kalimat efektif, penulisan esai, kutipan dan bibliografi. Untuk mencapai keterampilan dimaksud, menekankan pada laporan tugas akhir studi kasus.

5) DP6233 PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN GERONTIK

Fokus praktik klinik keperawatan gerontik adalah penerapannya pada asuhan keperawatan gerontik melingkupi kebutuhan bio, psiko, social dan spiritual pada lanjut usia dengan sasaran individu, keluarga dan kelompok/komunitas. Pembahasan mata ajar ini meliputi aplikasi langsung dalam pemenuhan kebutuhan klien lanjut usia dengan gangguan bio, psiko, social dan spiritual.

6) DP6234 PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN KELUARGA

Fokus mata kuliah Praktik Klinik Keperawatan Keluarga adalah mengaplikasikan asuhan keperawatan keluarga yang terdiri atas konsep keluarga, kesehatan keluarga, konsep keluarga sejahtera, asuhan keperawatan keluarga pada tiap tahapan perkembangan keluarga yang meliputi pasangan keluarga yang baru menikah, keluarga yang menanti kelahiran, keluarga dengan balita, keluarga dengan anak usia sekolah, keluarga dengan remaja, keluarga dewasa dan masalahmasalah keluarga yang terkait dengan masalah kesehatan yang lazim di Indonesia.

7) DP6235 PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN KOMUNITAS

Fokus praktik ini adalah terjun langsung ke masyarakat untuk mengaplikasikan dasar kesehatan dan keperawatan komunitas, program-program kesehatan/kebijakan pemerintah dalam menanggulangi masalah kesehatan prioritas di Indonesia, asuhan keperawatan komunitas dan pembahasan yang terkait isu dan kecenderungan masalah kesehatan komunitas, sekaligus dalam upaya pengabdian terhadap masyarakat

D. PERKULIAHAN

1. TATAP MUKA

- a. Pada setiap perkuliahan setiap PJMK wajib memberitahukan kepada mahasiswa peserta tentang:
 - 1) Satuan Acara Perkuliahan dari mata kuliah yang ditempuh kepada mahasiswa yang mengikuti kuliahnya.
 - 2) Sistem dan bobot penilaian yang dipakai.
- b. Pada setiap kegiatan perkuliahan, dosen wajib memeriksa kehadiran mahasiswa.
- c. Apabila dosen berhalangan hadir, dosen bersangkutan wajib:
 - 1) Memberitahukan hal tersebut kepada Ketua Program Studi/Sekretaris Prodi I dan mahasiswa.
 - 2) Menggantikan perkuliahan pada waktu yang lain atau menggantinya dengan kegiatan terstruktur, ekuivalen dengan kesepakatan perkuliahan yang bersangkutan.
- d. Mahasiswa yang berhak mengikuti kegiatan perkuliahan adalah mahasiswa yang namanya tercantum dalam daftar peserta kuliah (DPK) yang bersangkutan, kecuali bagi yang mendapatkan izin khusus dari Ketua Program Studi.
- e. Ketentuan-ketentuan teknis tentang kegiatan perkuliahan diatur lebih lanjut Program studi.
- f. Bagi Dosen
 - 1) Perkuliahan dilaksanakan sesuai dengan jadwal kuliah.
 - 2) Kegiatan kuliah tatap muka efektif untuk tiap 1 SKS minimal 16 minggu efektif per semester @ 50 menit.
 - 3) Kekurangan waktu kuliah efektif harus dipenuhi di luar jadwal kuliah yang telah ditetapkan.

Perkuliahan suatu mata kuliah di akhiri dengan ujian sumatif dan hasil akhirnya dicantumkan dalam daftar peserta mata kuliah dan nilai akhir (UAS).Penyerahan kembali daftar peserta mata kuliah dan nilai akhir ke BAAK selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah mata kuliah tersebut diujikan.

2. LABORATORIUM

Untuk mata ajar yang mempunyai tujuan pembelajaran psikomotor tertentu dilakukan ujian praktik laboratorium. Penilaian juga mencakup kemampuan mahasiswa menganalisa tindakan secara kognitif

3. KLINIK/LAPANGAN

Untuk mata ajar yang mempunyai tujuan pembelajaran psikomotor tertentu dilakukan ujian praktik di laboratorium. Penilaian juga mencakup kemampuan mahasiswa menganalisa tindakan secara kognitif

E. UJIAN

1. SYARAT

Mahasiswa diperbolehkan mengikuti ujian mata kuliah setelah mengikuti sekurang-kurangnya 75% kehadiran dalam perkuliahan. Ketua Program Studi dapat mengizinkan mahasiswa yang tidak diperbolehkan mengikuti ujian untuk mengikuti ujian berdasarkan alasan sebagai berikut:

- a. Sakit, yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter;
- b. Sedang melaksanakan kegiatan kurikuler di luar kampus, yang dibuktikan dengan surat tugas/surat keterangan dari Ketua;
- c. Sedang melaksanakan kegiatan ekstra-kurikuler, yang dibuktikan dengan surat tugas/surat keterangan dari Ketua;

2. UJIAN FORMATIF

Ujian mata kuliah dilakukan untuk mengukur pencapaian capaian pembelajaran mata kuliah yang dinyatakan dalam bentuk nilai hasil belajar. Ujian tersebut dilaksanakan dosen yang bersangkutan, meliputi UTS, UAS serta ujian praktik.

a. UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)

Ujian tengah semester (UTS) dimaksudkan untuk mengukur tingkat keberhasilan proses belajar mengajar sesuai dengan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) sampai tengah semester. UTS dijadwalkan dalam kalender akademik dan diketahui oleh mahasiswa sejak awal perkuliahan. Dalam hal tertentu ujian tengah semester (UTS) di luar jadwal yang telah ditetapkan, dapat diadakan atas Ketua Program Studi.

b. UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)

Ujian akhir semester (UAS) dimaksudkan untuk mengukur tingkat pencapaian proses belajar mengajar sesuai dengan SAP yang ditetapkan. UAS dilaksanakan secara terjadwal sesuai dengan kalender akademik. Dalam hal tertentu ujian akhir semester (UAS) di luar jadwal yang telah ditetapkan, dapat diadakan atas Ketua Program Studi.

c. Ujian Praktik

Ujian Praktik dilaksanakan tiap akhir program praktik klinik di Rumah Sakit atau komunitas. Ujian praktik meliputi ujian responsi, penilaian pelaksanaan asuhan

keperawatan dan penilaian pendokumentasian asuhan keperawatan. Nilai minimal kelulusan untuk ujian praktik adalah B.

3. UJIAN REMIDI

Ujian remidi atau ujian perbaikan ditujukan untuk memperbaiki nilai akhir suatu mata kuliah yang pernah ditempuh yang dianggap masih kurang di semester yang sama dan atau di lain semester dengan ketentuan:

- a. Mengikuti semua kegiatan akademik yang berkaitan dengan perkuliahan pada semester di mana matakuliah yang akan diperbaiki ditawarkan.
- b. Ujian perbaikan diperuntukkan bagi matakuliah dengan nilai paling tinggi C, dan nilai akhir yang diambil adalah nilai yang terbaik.
- c. Batas nilai maksimal nilai ujian perbaikan adalah B.

4. UJIAN KHUSUS

Ujian khusus dapat diberikan kepada mahasiswa, apabila pada waktu pelaksanaan ujian (ujian sisipan, tengah semester dan akhir semester) tidak dapat hadir karena sakit, ditugaskan oleh Program Studi atau sebab lain yang dapat dipertanggungjawabkan.

Perbaikan dan ujian khusus ditujukan untuk memperbaiki nilai akhir sesuatu mata kuliah yang pernah ditempuh.

Persyaratan untuk dapat mengikuti ujian khusus adalah sebagai berikut:

1. Menyerahkan surat keterangan dokter atau surat keterangan dari Institusi kepada Prodi untuk selanjutnya diterbitkan surat permintaan ujian khusus,
2. Ujian khusus untuk pengganti ujian sisipan/ujian tengah semester paling lambat dilaksanakan sebelum ujian akhir semester,
3. Ujian khusus untuk pengganti ujian akhir semester diadakan paling lambat 1 (satu) minggu setelah masa ujian semester berakhir.
4. Mengikuti semua kegiatan akademik yang berkaitan dengan perkuliahan pada semester dimana mata kuliah ditawarkan.
5. Ujian khusus bagi mahasiswa yang telah mengumpulkan kredit 110-120 SKS dan menyelesaikan tugas akhir nilai diperoleh.
6. Ujian khusus berlaku untuk matakuliah dengan nilai maksimum C.

F. SISTEM PENILAIAN

1. SISTEM PENILAIAN

- a. Sistem penilaian didasarkan pada:

- 1) Sistem Penilaian Acuan Patokan (PAP), dengan menetapkan nilai batas lulus yang dapat menggambarkan penguasaan materi perkuliahan yang dituntut,
 - 2) Sistem Penilaian Acuan Norma (PAN), dengan cara membandingkan nilai prestasi yang dicapai oleh seorang mahasiswa pada akhir semester dengan prestasi kelompok atau kelasnya.
 - 3) Sistem Penilaian Kombinasi, dengan mengkombinasikan.
- b. Nilai keberhasilan studi mahasiswa disampaikan kepada Jurusan/Prodi dalam bentuk Nilai Angka (NA) dan Nilai Huruf (NH).
- c. Ketentuan tentang pelaksanaan sistem penilaian secara rinci diatur lebih lanjut oleh masing-masing Jurusan/Program Studi.
- 1) Ketentuan Penyerahan Nilai
 - a) Dosen menyerahkan nilai dalam bentuk skor mentah, meliputi komponen nilai UTS, nilai UAS, penugasan, partisipasi, praktik.
 - b) Dosen harus mengisi skor penilaian secara lengkap, yang meliputi komponen nilai UTS, nilai UAS, penugasan, partisipasi, praktik.
 - c) Apabila sampai batas akhir pemasukan nilai sesuai kalender akademik nilai belum masuk (tujuh hari setelah UAS berakhir), maka nilai setiap Mata Kuliah tersebut akan diberi B. Nilai B tersebut dapat diubah jika mahasiswa ternyata mendapatkan nilai lebih bagus (A), tetapi jika lebih jelek dari B nilai akan tetap B. Selanjutnya untuk mahasiswa yang tidak memprogram mata kuliah tersebut atau tidak memenuhi syarat administratif perkuliahan akan diberi nilai E.
 - d) Sekretaris I Prodi menyerahkan nilai secara kolektif ke BAAK (satu lembar) paling lambat tujuh hari setelah jadwal UAS berakhir untuk diverifikasi di BAAK.
 - e) Setelah nilai diserahkan ke BAAK tidak diperkenankan adanya ujian ulang.
 - 2) Nilai Mata kuliah
 - a) Nilai Akhir (NA) seorang mahasiswa untuk tiap mata kuliah dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Indeks Prestasi IP} = \frac{\sum (SK \times NB)}{\sum SK}$$

Keterangan:

IP : Indeks Prestasi

SK : Satuan Kredit

NB : Nilai Bobot

2. PEMBOBOTAN

Pembobotan suatu kegiatan penilaian mata kuliah ditentukan menurut pertimbangan materi kegiatan dengan materi mata kuliah secara keseluruhan dalam satu semester, dengan rincian sebagai berikut :

No.	Ujian	Bobot Skor		
		Ada Lab	Tanpa Lab	Ada Klinik
1.	UTS	25%	30%	15%
2.	UAS	25%	30%	15%
3.	Penugasan	20%	20%	20%
4.	Keaktifan	10%	20%	10%
5.	Laboratorium	20%	-	10%
6.	Praktika Klinik	-	-	30%
	TOTAL	100%	100%	100%

3. KONVERSI NILAI

Konversi nilai skala 0 – 100 menjadi skala 0 – 4 dan huruf diatur sebagai berikut:

Tabel KONVERSI NILAI

Huruf	Angka	Interval
A	4	79-100
B	3	68-78
C	2	56-67
D	1	41-55
E	0	0-40

G. TUGAS AKHIR

1. DEFINISI

- LTA merupakan program wajib bagi mahasiswa D3 keperawatan dalam bentuk studi kasus yaitu suatu karya tulis ilmiah berupa paparan hasil penerapan proses asuhan keperawatan kepada klien secara ideal sesuai dengan teori dan berisi pembahasan atas kesenjangan yang terjadi di lapangan.
- LTA bertujuan untuk melatih dan menguji kemampuan berfikir kritis, kreatif dan analitis sebagai bentuk penerapan ilmu dan keterampilan mahasiswa dalam melakukan asuhan keperawatan.
- Ruang lingkup LTA bentuk studi kasus dikembangkan dari bidang ilmu keperawatan sesuai dengan area kompetensi perawat diploma III yang didasarkan pada data dan atau informasi yang berasal dari trend dan issue dalam keperawatan, masalah kesehatan yang berkembang, atau berdasarkan hasil penelitian/laporan studi kasus terdahulu yang dikaitkan dengan studi kepustakaan.

- d. LTA mempunyai kedudukan yang sama dalam kurikulum, tetapi berbeda dalam bentuk proses pembelajaran dan mekanisme penilaian. LTA program studi D3 keperawatan mempunyai bobot 3 sks.

2. KETENTUAN DAN PERSYARATAN MAHASISWA

a. Persyaratan Akademik

Mahasiswa yang memprogram LTA harus memenuhi persyaratan akademik sebagai berikut:

- 1) Telah lulus semua mata kuliah yang wajib ditempuh
- 2) Memiliki IPK minimal 3,00.
- 3) Telah lulus TOEFL dengan skor ≥ 400 .

b. Persyaratan administratif.

Mahasiswa yang memprogram LTA harus memenuhi persyaratan administrasi sebagai berikut:

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa program studi D3 Keperawatan Stikes Majapahit secara aktif.
- 2) Memprogram mata kuliah LTA.
- 3) Telah mengisi formulir pemrograman LTA yang disediakan oleh prodi.

3. KETENTUAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

a. Syarat Pembimbing

- 1) Dosen yang berhak ditunjuk sebagai pembimbing LTA adalah dosen yang memiliki Jabatan Akademik.
- 2) Dosen yang berhak ditunjuk sebagai pembimbing utama LTA adalah dosen yang telah memenuhi kualifikasi Magister yang memiliki pendidikan dasar minimal Ners.
- 3) Dosen yang berhak ditunjuk sebagai pembimbing pendamping LTA adalah dosen yang telah memenuhi kualifikasi Magister yang memiliki latar belakang pendidikan dalam bidang kesehatan dan atau pendidikan dasar minimal D3 keperawatan.

b. Syarat Penguji

- 1) Dosen yang berhak ditunjuk sebagai penguji LTA adalah dosen yang memiliki Jabatan Akademik dengan kualifikasi pendidikan Magister yang memiliki latar belakang pendidikan dalam bidang kesehatan dan atau pendidikan Ners.

4. KETENTUAN LAIN

- a. Mahasiswa yang akan melaksanakan pengambilan data di lapangan harus dinyatakan layak etik oleh Tim Etik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto.
- b. Dalam proses pengambilan data pembimbing wajib memberikan pendampingan kepada mahasiswa bimbingannya.
- c. Ketentuan lain dan petunjuk teknis terkait LTA akan diterbitkan dalam buku panduan penulisan Laporan Tugas Akhir Program Studi D3 Keperawatan.

5. PENILAIAN KELULUSAN

Batas Lulus ujian LTA adalah B (75,00)

H. YUDISIUM

1. DEFINISI

Yudisium adalah penetapan status kelulusan mahasiswa dari suatu jenjang pendidikan. Yudisium dinyatakan dengan suatu predikat yang ditentukan berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dicapai oleh mahasiswa.

2. SYARAT

Untuk mengikuti yudisium, mahasiswa diwajibkan memenuhi persyaratan berikut:

- a. Menyerahkan Tugas Akhir (Skripsi dan LTA) disetujui oleh dosen penguji, dosen pembimbing, serta disahkan Ketua Prodidan mengetahui Ketua STIKes.
- b. Mengisi formulir pendaftaran yudisium dengan melampirkan 1 lembar fotocopy Ijazah SMA/ sederajat yang telah dilegalisir.

3. PREDIKAT KELULUSAN

Predikat kelulusan pada yudisium berdasarkan kriteria Lulus dan Tidak Lulus. Predikat Lulus yang dituangkan dalam transkrip nilai berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) IPK : 3,00 s.d. 3,25 : Memuaskan.
- 2) IPK : 3,26 s.d. 3,75 : Sangat Memuaskan.
- 3) IPK : 3,76 s.d. 4,00 : Dengan Pujian.

Penjabaran lebih lanjut dari peraturan tersebut di Stikes Majapahit ditetapkan/diatur dengan surat keputusan Ketua

I. GELAR AKADEMIK

Gelar Akademik lulusan Program Studi D3 Keperawatan adalah Ahli Madya Keperawatan disingkat Amd.Kep.

J. LAIN-LAIN

1. SEMESTER PENDEK

- a. Pelaksanaan Perkuliahan Semester pendek pada prinsipnya bertujuan untuk memberi kesempatan bagi mahasiswa yang mengulang mata kuliah agar dapat menyelesaikan studi dengan tepat waktu atau relatif cepat.
- b. Semester pendek dilaksanakan diantara dua semester yang ekuivalen dengan semester reguler sesuai dengan pengertian SKS.
- c. Perkuliahan semester antara umumnya bersifat remedial sehingga materi kuliah dipilih sesuai dengan tingkat kesukaran pemahaman mahasiswa. Metode pembelajaran lebih ditekankan pada latihan atau problem solving (sedikit teori dan banyak soal) atau bukan teoritis lagi.
- d. Jumlah tatap muka pada semester pendek dilaksanakan sesuai dengan beban SKS, termasuk penyelenggaraan UTS dan UAS tanpa praktikum.
- e. Pelaksanaan semester pendek bertujuan:
 - 1) Meningkatkan motivasi belajar, efisiensi dan produktivitas.
 - 2) Memperbaiki nilai belajar mahasiswa.
- f. Perkuliahan semester pendek hanya diperbolehkan bagi mahasiswa yang memperoleh nilai mata kuliah minimal C dan D. Sedangkan bagi mahasiswa yang memperoleh nilai E diwajibkan untuk mengulang pada perkuliahan biasa atau reguler saat mata kuliah tersebut keluar (pada semester Gasal/Genap).
- g. Nilai mata kuliah pada perkuliahan semester pendek setinggi-tingginya B.
- h. Biaya pelaksanaan semester pendek dibebankan sepenuhnya pada mahasiswa peserta semester pendek.

BAB III

KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN TATA TERTIB MAHASISWA

A. KETENTUAN UMUM

1. Kegiatan ekstrakurikuler adalah Kegiatan keilmuan, penalaran, minat dan bakat, kesenian dan kesejahteraan mahasiswa yang dilaksanakan di luar jam perkuliahan
2. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah unit yang mengorganisasikan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa
3. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) adalah Organisasi kemahasiswaan yang terdiri atas perwakilan mahasiswa dari masing-masing program studi.
4. Tata tertib mahasiswa adalah seperangkat aturan yang mengatur kewajiban, hak, kedudukan, sanksi, larangan, dan aktivitas mahasiswa.
5. Sanksi adalah suatu tindakan yang diberikan kepada mahasiswa baik secara perorangan, kelompok/organisasi yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap aturan yang berlaku.
6. Sanksi Alternatif adalah sebagian atau memilih dari masing-masing sanksi sesuai dengan pasal tersebut.
7. Sanksi Kumulatif adalah dari keseluruhan sanksi-sanksi
8. Pelanggaran adalah segala bentuk perbuatan yang bertentangan dengan ketentuan yang berlaku dalam surat keputusan ini.
9. Larangan adalah segala perbuatan yang tidak boleh dilakukan oleh mahasiswa.
10. Kejahatan adalah setiap perbuatan yang dilakukan mahasiswa baik sendiri maupun bersama yang ditentukan dalam Kitab Undang-undang Hukum Pidana maupun peraturan lain yang berlaku di Indonesia.
11. Keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap adalah putusan yang dijatuhkan oleh hakim yang sudah tidak mempunyai upaya hukum lagi.
12. Pejabat yang berwenang adalah pejabat yang mempunyai wewenang menjatuhkan sanksi, yaitu Ketua.
13. Hak mahasiswa adalah sesuatu yang harus diterima oleh mahasiswa terkait dengan kehidupan kampus.
14. Kewajiban mahasiswa adalah sesuatu yang harus dikerjakan oleh mahasiswa terkait dengan kehidupan kampus.

B. ORGANISASI KEMAHASISWAAN

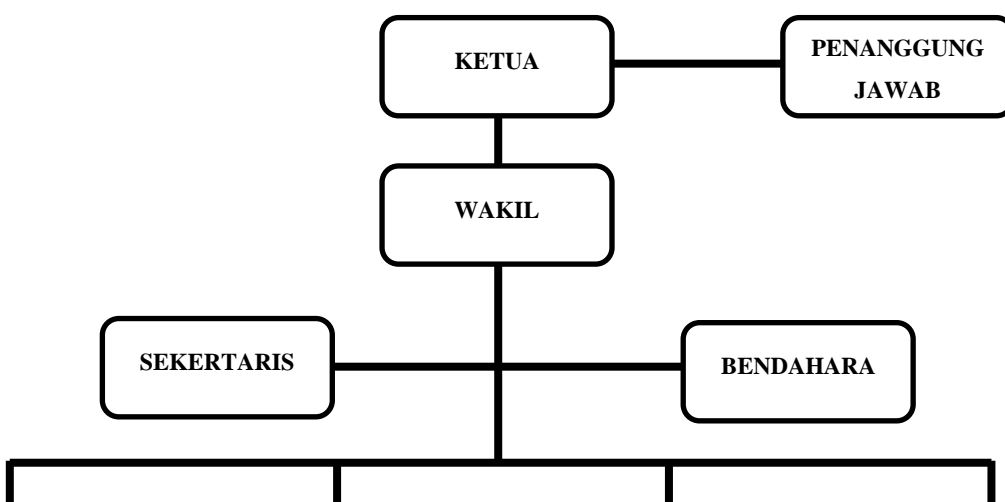
1. JENIS

Perguruan tinggi atau kampus pada dasarnya hanya memberikan ilmu dalam bidang akademik saja pada mahasiswa. Sehingga mahasiswa hanya dapat unggul dalam bidang akademik. Disini mahasiswa perlu mendapatkan pembelajaran di luar dari akademik. Seperti kedisiplinan, pertanggung jawaban, jiwa social hingga bekerjasama dalam satu team. Hal-hal tersebut bertujuan agar mahasiswa mampu bersosialisasi,berkomunikasi dengan baikdengan masyarakat dalam dunia kerja nantinya.hal itu bisa di dapatkan dengan mengikuti organisasi mahasiwa.

Organisasi mahasiswa merupakan bagian terpenting dalam kehidupan kampus yang tidak dapat dipisahkan dari aktifitas dan kegiatan mahasiswa pada perguruan tinggi. Organisasi memiliki peran yang sangat penting untuk mahasiswa dan perguruan tinggi tersebut. Di dalam organisasi terdapat struktur kepengurusan untuk mencapai visi dan misi organisasi tersebut.

Salah satu organisasi mahasiswa pada perguruan tinggi adalah Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). BEM berfungsi untuk menjadikan mahasiswa menjadi lebih berkontribusi dan bermanfaat terhadap kampusnya guna mencapai kepentingan mahasiswa. Sehingga mahasiwa yang mengikuti bem dapat menyalurkan ilmunya atau mengembangkan dirinya baik secara akademik maupun non akademik.

2. STRUKTUR ORGANISASI



C. HAK DAN KEWAJIBAN MAHASISWA

1. HAK MAHASISWA

- a. Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab untuk menuntut dan mengkaji ilmu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Memperoleh pembelajaran, pengajaran, bimbingan, informasi ilmiah, dan layanan sebaik-baiknya untuk kemajuan studinya.
- c. Mengembangkan penalaran dan keilmuan, minat dan kegemaran sesuai kemampuannya.
- d. Memanfaatkan fasilitas yang dimiliki STIKES Majapahit sesuai ketentuan yang berlaku.
- e. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai ketentuan yang berlaku.
- f. Mengajukan cuti akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- g. Memperoleh santunan kecelakaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- h. Memperoleh beasiswa baik dari STIKES Majapahit, pemerintah, maupun lembaga lainnya secara kompetitif.
- i. Melaksanakan aktivitas baik aktifitas akademik maupun kemahasiswaan di dalam kampus, antara pukul 06.00 s.d 18.00 WIB, dan telah memperoleh ijin dari pejabat yang berwenang jika melakukan aktifitas diluar jam yang telah ditentukan
- j. Memperoleh pendidikan dan pengajaran sesuai dengan program studi yang dituntutnya.

- k. Mengikuti setiap kegiatan kemahasiswaan yang diselenggarakan dan telah disetujui oleh program studi.
- l. Memperoleh dan menggunakan setiap fasilitas yang tersedia menurut cara-cara dan ketentuan yang berlaku.
- m. Menyampaikan saran dan pendapat secara konstruktif sesuai dengan peraturannya yang berlaku dengan mengingat norma-norma kesusilaan, kesopanan serta sesuai dengan kepribadian dan falsafah bangsa Indonesia.

2. KEWAJIBAN MAHASISWA

- a. Melakukan registrasi dan herregistrasi pada tiap awal semester dan tahun ajaran sebagaimana ketentuan STIKes Majapahit.
- b. Melakukan konsultasi kepada pembimbing akademik.
- c. Mengikuti perkuliahan dan menjalankan tugas-tugas sebagai mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d. Mengikuti ujian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- e. Menyusun tugas akhir dan atau karya ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- f. Melakukan yudisium semester dan yudisium akhir.
- g. Ikut memelihara sarana dan prasarana di lingkungan kampus.
- h. Menjaga wibawa dan nama baik almamater.
- i. Menjaga dan mengembangkan nilai-nilai kebudayaan nasional.
- j. Mematuhi dan melaksanakan tata tertib yang berlaku.
- k. Bersama-sama dengan sivitas akademika lainnya mengembangkan tata kehidupan sebagai masyarakat ilmiah yang berbudaya, bermoral Pancasila dan berkepribadian Indonesia.
- l. Memantapkan dan memelihara rasa kesejawatan di antara sesama Keluarga Besar STIKes Majapahit.
- m. Membantu dan berpartisipasi aktif dalam setiap penyelenggaraan program-program kurikuler, ko-kurikuler dan ekstra kurikuler.
- n. Menjaga integritas sebagai calon sarjana serta taat dan loyal terhadap setiap peraturan yang berlaku di STIKes Majapahit.
- o. Bersikap ksatria, sopan dan penuh rasa tanggung jawab terhadap sesama Keluarga Besar STIKes Majapahit dan masyarakat luas.

BAB IV PENGHARGAAN DAN BEASISWA

A. PENGHARGAAN

Penghargaan adalah sesuatu yang diberikan kepada mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi tinggi baik kurikuler maupun ko/ekstra kurikuler. Penghargaan yang diberikan oleh STIKes Majapahit adalah penghargaan kepada mahasiswa berprestasi yang telah mencapai prestasi tinggi baik kurikuler maupun ko/ekstrakurikuler.

B. BEASISWA

1. BEASISWA PPA

a) Status Mahasiswa

- 1) Calon penerima beasiswa adalah mahasiswa yang kuliah pada Perguruan Tinggi Swasta di lingkungan Kopertis Wilayah VII;
- 2) Calon penerima beasiswa adalah mahasiswa yang masih aktif, dalam jenjang pendidikan Diploma dan Sarjana;
- 3) Calon penerima adalah mahasiswa yang sudah duduk pada semester 2.
- 4) Calon penerima adalah mahasiswa terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-DIKTI).

b) Durasi

Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik diberikan kepada mahasiswa aktif berdasarkan periodetahun anggaran berjalan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, dan diberikan sekurang-kurangnya selama satu semester atau enam bulan.

c) Kuota Dan Harga Satuan

- 1) Kuota calon penerima pada setiap Kopertis ditentukan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
- 2) Kopertis Wilayah VII dalam mendistribusikan kuota kepada Perguruan Tinggi Swasta mempertimbangkan jumlah mahasiswa, prestasi (khususnya prestasi dalam pemberian beasiswa/bantuan biaya pendidikan) dan kebijakan lainnya;
- 3) Perguruan Tinggi Swasta dalam mengatur proporsi kuota antar beasiswa dan bantuan biaya pendidikan harus berdasarkan data (indikator/kriteria prestasi atau

ekonomi yang jelas), dan dijelaskan di dalam laporan program;

- 4) Besarnya harga satuan Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) adalah Rp. 400.000,- (empat ratus ribu rupiah) per bulan/mahasiswa yang dialokasikan pada DIPADirektorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemendikbud.

d) Ketentuan Khusus

Untuk dapat menjadi calon penerima Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik Program Studi D3 Keperawatan, mahasiswa harus memenuhi persyaratan umum dan persyaratan khusus sebagai berikut :

- 1) Serendah-rendahnya pada semester 2 dan setinggi-tingginya pada semester V (belum dinyatakan lulus pada tahun berjalan).
- 2) Dapat diberikan mulai semester I apabila mahasiswa memiliki prestasi sangat baik di sekolah, khususnya nilai uji nasional dan nilai rapor kelas Xs.dXII dan direkomendasikan oleh kepala sekolah.

Mahasiswa yang memenuhi persyaratan tersebut di atas, harus mengajukan permohonan tertulis kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit dengan melampirkan berkas sebagai berikut :

- 1) Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan Kartu Rencana Studi (KRS) atau yang sejenis sebagai bukti mahasiswa aktif;
- 2) Fotokopi piagam atau bukti prestasi lainnya (ko-kurikuler dan ekstrakurikuler) yang diselenggarakan oleh Kemendikbud dan atau organisasi lain baik pada tingkat Nasional, Regional, maupun Internasional;
- 3) Surat pernyataan tidak menerima beasiswa/bantuan biaya pendidikan lain dari sumber APBN/APBD yang diketahui oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan;
- 4) Rekomendasi dari Pimpinan Perguruan Tinggi Swasta;
- 5) Fotokopi Kartu Keluarga.
- 6) Melampirkan fotokopi transkrip nilai dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) paling rendah 3,00 yang disahkan oleh pimpinan perguruan tinggi bidang akademik;

e) Penetapan

Apabila calon penerima melebihi kuota yang telah ditetapkan, maka perguruan tinggi

dapat menentukan mahasiswa penerima sesuai urutan prioritas sebagai berikut ;

- 1) Mahasiswa yang memiliki IPK paling tinggi;
- 2) Mahasiswa yang memiliki SKS paling banyak dalam satu angkatan;
- 3) Mahasiswa yang memiliki prestasi ada kegiatan ko/ekstra kurikuler (penalaran minat dan bakat) tingkat internasional/dunia, Regional/Asia/Asean dan Nasional;
- 4) Mahasiswa yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi.

f) Jangka Waktu Pemberian

Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik diberikan **selama dua belas bulan** mulai bulan Januari sampai dengan Desember, dengan realisasi sebagai berikut :

- 1) **Realisasi Tahap I** diberikan pada bulan Juni, untuk bagian bulan Januari sampai dengan Juni;
- 2) **Realisasi Tahap II** diberikan pada bulan Oktober, untuk bagian bulan Juli sampai dengan Desember.
- 3) **Catatan** :Ketentuan durasi atau jangka waktu realisasi pencairan bisa berubah sesuai dengan Peraturan Dirjen Dikti melalui Kopertis VII Jawa Timur.

g) Penghentian

Pemberian Beasiswa dan Bantuan Biaya Pendidikan PPA dihentikan apabila mahasiswa:

- 1) Telah Lulus;
- 2) Mengundurkan diri/cuti;
- 3) Menerima sanksi akademik dari Perguruan Tinggi;
- 4) Tidak lagi memenuhi syarat yang ditentukan (Pegawai Negeri);
- 5) Memberikan data yang tidak benar;
- 6) Meninggal dunia.

BAB V LAYANAN

A. AKADEMIK

Layanan akademik yang terdapat di lingkungan Program Studi D3 Keperawatan meliputi :

1. LABORATORIUM KOMPUTER

Laboratorium Komputer merupakan salah satu Unit yang ada di STIKES Majapahit Mojokerto yang menangani masalah pelayanan dan pengembangan laboratorium komputer, internet, dan sistem informasi manajemen. Laboratorium Komputer STIKES memiliki 1ruangan yang ber-AC untuk pembelajaran, yang terdiri dari 30 komputer untuk mahasiswa dan 1 komputer sebagai server. Laboratorium Komputer STIKESdigunakan untuk pembelajaran mahasiswa pada mata kuliah komputer, masing-masing komputer sudah *on line* untuk internet dan juga pada masing-masing ruangan dan lingkungan kampus di STIKES Majapahit bisa digunakan untuk internet. Kegiatan pembelajaran komputer ini ditujukan untuk dapat membantu fungsi Perguruan Tinggi khususnya STIKES Majapahit dalam rangka meningkatkan SDM dengan mensosialisasikan teknologi komputer dan internet, juga untuk melakukan pemeliharaan fasilitas secara berkesinambungan.

Laboratorium Komputer mempunyai tugas, mengolah, menyajikan, dan menyimpan data dan informasi serta memberikan layanan untuk program-program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk melaksanakan tugas tersebut Laboratorium Komputer mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan pembelajaran kepada mahasiswa khususnya yang berhubungan dengan mata kuliah komputer dan statistik.
2. Sebagai sarana bagi mahasiswa, dosen dan karyawan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui internet.
3. Melaksanakan urusan tata usaha yang berhubungan dengan kegiatan di Laboratorium Komputer.

2. SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

Pada tahun 2006 Poltekkes Majapahit Mojokerto (sebelum digabung dengan STIKES Majapahit) memperoleh dana hibah kompetisi untuk Program Hibah Kompetisi (PHK) A1 Vokasi dari DIKTI, dimana salah satu programnya adalah peningkatan mutu layanan administrasi dengan mengembangkan sistem informasi manajemen terpadu di masing-masing bagian yang ada di STIKES Majapahit. Adapun program sistem informasi manajemen yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

- a. Modul Program Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)
- b. Modul Program Keuangan (Bagian Keuangan)
- c. Modul Program Perpustakaan (Unit Perpustakaan)
- d. Modul Program Laboratorium Praktek (Laboratorium Keperawatan dan Kebidanan)
- e. Modul Program Umum dan Kepegawaian (BUK)

Saat ini STIKES Majapahit sudah memiliki *website* sendiri yaitu www.stikesmajapahitmojokerto.ac.id dan *email* : majapahit.stikes@yahoo.co.id, sehingga disamping bisa diakses oleh seluruh pengguna internet, juga sebagai sarana promosi untuk pengenalan institusi kepada masyarakat luas dengan melihat profil institusi yang ada di *website* (internet). Hal ini tentunya akan memudahkan segenap civitas akademika untuk mengakses segala kebutuhan data maupun informasi yang berhubungan dengan institusi Poltekkes maupun STIKES Majapahit. Pada BAAK juga akan dikembangkan kartu akses bagi mahasiswa, sehingga akan memudahkan mahasiswa untuk mengakses segala kebutuhan data dan informasi yang berhubungan dengan akademik dari semester ke semester berikutnya, tanpa harus menuju ke ruang BAAK dulu.

3. LABORATORIUM BAHASA

Laboratorium Bahasa merupakan salah satu unit yang ada di STIKES Majapahit Mojokerto yang menangani masalah pelayanan dan pengembangan bahasa. Laboratorium Bahasa memberikan layanan yang berupa pelatihan-pelatihan bahasa asing dan jasa penerjemahan baik untuk lingkup STIKES Majapahit sendiri maupun masyarakat pada umumnya. Laboratorium Bahasa juga melakukan pengembangan-pengembangan teknik pembelajaran bahasa melalui pembuatan materi-materi pelajaran maupun pendekatan-pendekatan pengajaran yang efektif melalui *short training* maupun *workshop* dengan skala regional maupun nasional. Selain aktifitas tersebut diatas Laboratorium Bahasa juga membuat dan menyediakan materi-materi pengajaran yang berbentuk multimedia seperti kaset, CD, VCD, DVD maupun *komputer-based materials*.

Secara historis, unit ini berdiri pada tahun 2006. Laboratorium Bahasa STIKES Majapahit memiliki satu ruangan dengan luas $\pm 100 \text{ M}^2$ dan ber-AC untuk pembelajaran tentang kebahasaan dengan kapasitas untuk 40 orang, dimana masing-masing orang menggunakan satu komputer yang dipandu langsung dari komputer control. Disamping itu Laboratorium Bahasa STIKES sudah *on line* dengan internet. Kegiatan pembelajaran bahasa ini ditujukan untuk dapat membantu fungsi Perguruan Tinggi khususnya STIKES Majapahit dalam rangka meningkatkan SDM dengan mensosialisasikan beberapa bahasa

yang nantinya dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu kesehatan khususnya di luar negeri.

Laboratorium Bahasa STIKES Majapahit mempunyai maksud dan tujuan sebagai berikut :

1. Melaksanakan pelatihan bahasa yang efektif dan efisien.
2. Memberikan pelayanan kepada segenap civitas akademika maupun masyarakat secara umum di bidang pelatihan dan pengembangan bahasa serta pelayanan kebahasaan.
3. Menghasilkan pembelajaran bahasa dengan kemampuan berbahasa yang dapat digunakan untuk komunikasi dengan baik dan lancar sesuai dengan tingkat pelatihan yang diambil.
4. Menghasilkan produk yang berkualitas di bidang pelatihan dan pengembangan bahasa, serta pelayanan kebahasaan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Laboratorium Bahasa mempunyai fungsi:

1. Melaksanakan pembinaan, peningkatan dan pengembangan kemampuan berbahasa asing bagi segenap civitas akademika maupun masyarakat secara umum, khususnya dalam hal kemampuan komunikasi dalam Bahasa Inggris, yang diharapkan dapat dijadikan bekal khususnya bagi mahasiswa apabila setelah lulus nanti berkarir di luar negeri.
2. Mengadakan kegiatan dalam hal penelitian kebahasaan, khususnya yang berhubungan penggunaan peralatan laboratorium bahasa maupun penggunaan multimedia yang menunjang pengembangan bahasa asing.
3. Mengadakan berbagai pelayanan dalam bidang kebahasaan di STIKES Majapahit pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, seperti ; memberikan layanan dalam hal keperluan tes bahasa ditingkat lokal maupun nasional, memberikan layanan penerjemahan dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris atau sebaliknya, serta melakukan keperluan petugas yang berkeahlian dibidang bahasa seperti konsultan, pemandu dan pengarah acara dalam bidang bahasa Inggris.
4. Mengadakan telaah kebahasaan khususnya bahasa Inggris yang digunakan dalam Jurnal Penelitian Ilmiah STIKES Majapahit maupun jurnal ilmiah lainnya baik skala nasional maupun internasional.
5. Menunjang kegiatan penelitian ilmiah bagi segenap civitas akademika yang berhubungan dengan bahasa asing.

Diharapkan ke depan Laboratorium Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai pengajaran kepada mahasiswa, dosen, maupun karyawan saja tetapi diarahkan pada pengembangan Laboratorium Bahasa sebagai sarana promosi sekaligus menambah pendapatan bagi STIKES Majapahit Mojokerto. Keberadaan Laboratorium Bahasa yang pada saat ini hanya berfungsi sebagai pengajaran saja, ke depan diharapkan Laboratorium Bahasa berubah menjadi **PUSAT STUDI BAHASA ASING**(*ForeignLanguageStudyCenter*)dan **PUSAT TES TOEFL**(*TOEFLTestCenter*)bagi mahasiswa, sehingga sebelum lulus, setiap mahasiswa diharapkan mempunyai nilai/sertifikat TOEFL yang sesuai standar. Juga diharapkan Laboratorium Bahasa mempunyai fungsi lebih baik lagi dalam usaha pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi sekaligus sebagai upaya untuk peningkatan kinerja dan pelayanan kepada pelanggan.

4. UNIT PERPUSTAKAAN

Perpustakaan merupakan salah satu yang ada di STIKES Majapahit Mojokerto yang menangani masalah pelayanan dan pengembangan perpustakaan. Di institusi pendidikan, perpustakaan merupakan jantungnya. Saat ini Perpustakaan STIKES Majapahit mempunyai ruangan yang cukup kondusif dengan ditunjang koleksi buku khususnya buku tentang kesehatan, keperawatan dan kebidanan yang cukup lengkap.

Perpustakaan pada saat ini telah berkembang menjadi lembaga layanan masyarakat dengan cara mendayagunakan bahan-bahan pustakanya sehingga dapat berfungsi sebagai pusat penyebaran informasi bagi pendidikan, pengetahuan, ilmu dan teknologi, penelitian, dan pengembangan kebudayaan dalam usaha-usaha pembangunan. Dalam meningkatkan peran perpustakaan sebagai pusat penyebaran informasi, Perpustakaan STIKES Majapahit dapat membantu memperoleh informasi baik dari dalam maupun luar negeri melalui jasa layanan perpustakaan.

Perpustakaan STIKES Majapahit memberikan layanan utama yang berupa layanan peminjaman dan pengembalian buku di perpustakaan baik untuk civitas akademikaSTIKES Majapahit sendiri maupun mahasiswa di luar STIKES Majapahit sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perpustakaan STIKES Majapahit juga melakukan pengembangan-pengembangan terhadap koleksi bahan pustaka, yang sesuai dengan standar dan perkembangan ilmu pengetahuan maupun perlengkapan multimedia, seperti : CD-ROM, mesin scanner dan foto copy, barcode system dan fasilitas internet. Hal ini dilakukan untuk memenuhi tuntutan mahasiswa khususnya dalam hal kebutuhan

informasi dan data yang digunakan untuk menunjang kegiatan perkuliahan atau akademik lainnya.

Secara historis, unit ini berdiri pada tahun 2003. Pada awalnya kondisi perpustakaan STIKES Majapahit masih belum memenuhi standar karena pada saat itu ruangan perpustakaan masih terbatas, akan tetapi dengan perkembangan mahasiswa dan adanya berbagai macam tuntutan yang salah satunya pengembangan fasilitas perpustakaan, akhirnya pada tahun 2005 disediakan ruang khusus perpustakaan yang cukup memadai. Perpustakaan STIKES Majapahit memiliki satu ruangan dengan luas $\pm 100 M^2$ yang disetting khusus untuk tempat baca maupun untuk layanan sirkulasi peminjaman dan pengembalian buku. Disamping itu Perpustakaan STIKES sudah *on line* dengan internet. Sampai dengan tahun 2017, judul buku Perpustakaan STIKES berjumlah 1.180 judul dengan 3.764 eksemplar. Kegiatan yang ada di Perpustakaan STIKES ini ditujukan untuk dapat membantu fungsi Perguruan Tinggi khususnya STIKES Majapahit dalam rangka meningkatkan SDM dengan memasyarakatkan membaca buku, yang nantinya diharapkan dapat mengembangkan ilmu kesehatan pada saat mereka lulus nantinya baik penguasaan dalam hal teori maupun praktek.

Perpustakaan STIKES Majapahit mempunyai maksud dan tujuan sebagai berikut :

1. Menggalakkan minat baca baik bagi mahasiswa, dosen, karyawan maupun masyarakat secara umum.
2. Memberikan pelayanan kepada segenap civitas akademika maupun masyarakat secara umum dalam hal penyediaan buku-buku maupun literatur khususnya di bidang kesehatan.
3. Memberikan layanan bagi segenap civitas akademika maupun masyarakat secara umum dalam hal peminjaman maupun pengembalian buku-buku atau literatur yang ada.
4. Memberikan layanan informasi dan data yang berhubungan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di bidang kesehatan.
5. Memberikan kegiatan kepada mahasiswa khususnya apabila ada kekosongan jam kuliah, sehingga diharapkan ilmu dan pengetahuan mahasiswa khususnya di bidang kesehatan lebih meningkat.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perpustakaan STIKES mempunyai fungsi:

1. Melaksanakan pembinaan, peningkatan dan pengembangan layanan perpustakaan bagi segenap civitas akademika maupun masyarakat secara umum, khususnya dalam hal penyediaan buku-buku atau literatur yang lengkap sesuai dengan perkembangan

ilmu dan pengetahuan, sehingga diharapkan dapat dijadikan bekal khususnya bagi mahasiswa untuk lebih meningkatkan pengetahuan teori maupun kemampuan prakteknya.

2. Mengadakan kegiatan dalam hal telaah atau bedah jurnal atau buku khususnya yang berhubungan dengan isu terbaru di bidang kesehatan, dengan pembinaan dan bimbingan dari pakar keilmuan di bidang kepastakaan.
3. Mengadakan berbagai pelayanan dalam bidang kepastakaan di STIKES Majapahit pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, seperti ; memberikan layanan dalam hal peminjaman dan pengembalian buku di perpustakaan, penelusuran bahan pustaka baik yang berasal dari dalam maupun luar STIKES Majapahit, pemesanan artikel, layanan fotokopi, layanan rujukan dari maupun ke perpustakaan di luar institusi, serta layanan informasi dan data melalui internet.
4. Menunjang kegiatan penelitian ilmiah bagi segenap civitas akademika yang berhubungan dengan bahan pustaka atau literatur.

Diharapkan ke depan Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat layanan peminjaman dan pengembalian buku atau literatur saja, tetapi diarahkan pada pengembangan Perpustakaan STIKES Majapahit sebagai pusat layanan informasi dan data yang berhubungan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya pada bidang kesehatan, sekaligus sebagai sarana promosi untuk meningkatkan *image* masyarakat terhadap STIKES Majapahit Mojokerto. Keberadaan Perpustakaan STIKES Majapahit yang pada saat ini hanya memberikan jasa layanan sirkulasi saja (peminjaman dan pengembalian buku), ke depan diharapkan Perpustakaan STIKES Majapahit berubah *image* menjadi **PUSAT DATA DAN INFORMASI SERTA KAJIAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI BIDANG KESEHATAN** bagi segenap civitas akademika, sehingga diharapkan dengan kualitas fasilitas perpustakaan yang menunjang dan sesuai standar, maka semakin meningkat pula kualitas output khususnya mahasiswa dalam hal penguasaan teori maupun praktek. Diharapkan pula Perpustakaan STIKES Majapahit mempunyai fungsi yang lebih baik lagi dalam usaha untuk menunjang pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi sekaligus sebagai upaya untuk peningkatan kinerja dan pelayanan kepada pelanggan dalam bidang kepastakaan.

Fasilitas Perpustakaan STIKES Majapahit saat ini sudah cukup baik dengan koleksi buku dan ruang baca yang cukup representatif, sehingga ke depan perlu ada pengembangan baik dari segi kualitas gedung, ruang baca khusus, penataan rak, maupun

penggunaan perlengkapan multimedia untuk mendukung penelusuran informasi maupun data yang diinginkan.

5. LABORATORIUM PRAKTEK

Laboratorium Praktek merupakan salah satu unit yang ada di STIKES Majapahit Mojokerto yang memberikan pelayanan kepada mahasiswa dalam hal praktek dasar khususnya dalam hal praktek keperawatan, kebidanan dan kesehatan masyarakat, sehingga diharapkan sebelum terjun pada pelayanan kesehatan masyarakat baik di rumah sakit, puskesmas, klinik maupun langsung kepada masyarakat, mahasiswa STIKES Majapahit mempunyai kemampuan dan ketrampilan dalam hal praktek. Laboratorium Praktek juga melakukan pengembangan-pengembangan teknik pembelajaran praktek klinik melalui pembuatan materi-materi praktikum maupun pendekatan-pendekatan pelatihan yang efektif melalui *learning by doing system* dan standar kompetensi mahasiswa. Selain aktifitas tersebut diatas Laboratorium Praktek juga menyediakan materi-materi pengajaran praktek yang berbentuk multimedia seperti VCD, DVD maupun *komputer-based materials*, sehingga dengan melihat langsung proses praktikum akan lebih memudahkan mahasiswa dalam memahami suatu kasus di bidang kesehatan.

Secara historis, unit ini berdiri pada tahun 2003. Pada awalnya kondisi Laboratorium Keperawatan Praktek STIKES Majapahit masih belum memenuhi standar karena pada saat itu peralatan dan ruangan masih terbatas, akan tetapi dengan perkembangan mahasiswa dan adanya berbagai macam tuntutan yang salah satunya pengembangan fasilitas maupun peralatan laboratorium, akhirnya pada tahun 2005 disediakan ruang khusus untuk praktikum mahasiswa di Laboratorium Praktek yang cukup memadai. Laboratorium Praktek STIKES Majapahit memiliki satu ruangan dengan luas $\pm 100 M^2$. Disamping itu Laboratorium Praktek sudah *on line* dengan internet dan tersambung dengan Sistem Informasi Manajemen (SIM). Kegiatan praktikum yang ada di Laboratorium Praktek STIKES ini ditujukan untuk dapat membantu fungsi Perguruan Tinggi khususnya STIKES Majapahit dalam rangka meningkatkan SDM untuk membekali mahasiswa dengan ilmu pengetahuan dan praktek tentang kasus yang terjadi di bidang kesehatan, sehingga nantinya diharapkan dapat meningkatkan kemampuan maupun kompetensinya dalam hal praktek sesungguhnya di lahan praktek.

Laboratorium Praktek STIKES Majapahit mempunyai maksud dan tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan khususnya kemampuan praktek mahasiswa sebelum mereka praktek di rumah sakit atau praktek di luar institusi, sehingga pada saat menerapkan praktek di rumah sakit dapat melaksanakan dengan baik dan sesuai standar yang ditetapkan.
2. Memberikan layanan bagi mahasiswa STIKES Majapahit maupun mahasiswa di luar institusi dalam hal peminjaman peralatan maupun penggunaan fasilitas yang ada di Laboratorium Praktek STIKES Majapahit sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
4. Memberikan layanan informasi dan data kepada mahasiswa yang berhubungan dengan kegiatan praktikum.
5. Memberikan kegiatan praktek kepada mahasiswa khususnya apabila ada kekosongan jam kuliah, sehingga diharapkan kemampuan dan ketrampilan praktek khususnya di bidang kesehatan lebih meningkat.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Laboratorium Praktek STIKES Majapahit mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan pembinaan, peningkatan dan pengembangan laboratorium, khususnya dalam hal penyediaan perlengkapan atau peralatan yang lengkap sesuai dengan standar serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga diharapkan dapat dijadikan bekal khususnya bagi mahasiswa untuk lebih meningkatkan pengetahuan teori maupun kemampuan prakteknya serta dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada di tempat kerjanya nanti.
2. Mengadakan kegiatan pendidikan dan pelatihan baik bagi dosen maupun mahasiswa dalam hal praktek khususnya yang berhubungan dengan teknik atau tata cara praktek di bidang kesehatan, dengan pembinaan dan bimbingan dari pakar keilmuan di bidang kesehatan.
3. Menunjang kegiatan proses belajar mengajar baik dari segi teori maupun praktek.

B. KONSELING

Konseling mahasiswa program studi D3 Kpeerawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit adalah dalam bentuk bimbingan studi. Bimbingan studi mahasiswa adalah suatu kegiatan yang dilakukan di luar jadwal perkuliahan, melalui kontrak pribadi dosen dengan seorang atau sekelompok mahasiswa, untuk membantu mahasiswa tersebut mencapai hasil belajar (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang optimal sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Kewajiban Dosen Pembimbing Akademik (DPA): Setiap Dosen Penasihat Akademik memiliki kewajiban. Adapun Kewajiban Mahasiswa yang dibimbing

berkewajiban Melakukan konsultasi/bimbingan, Mengadakan konsultasi secara aktif dengan DPA, Mematuhi ketentuan-ketentuan bimbingan, Menaati hasil bimbingan.